

YOGOWES MONALISA SPESIAL BAGI WARGA KOTA

Antusiasme Peserta Jadi Tekat Bersama untuk Pulih



KR-Ardhi Wahdan

Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya mengibarkan bendera start Yogowes di kompleks Balaikota Yogya.

YOGYA (KR) - Ajang Yogowes Monalisa kali ini digelar secara spesial bagi warga Kota Yogya. Khususnya berkaitan dengan usia Kota Yogya yang akan genap berusia 266 tahun pada 7 Oktober 2022 mendatang. Antusiasme peserta yang mengikuti kegiatan sepeda bersama itu pun menjadi tekat bersama untuk pulih setelah menghadapi pandemi.

Pemkot Yogya awalnya menargetkan 2.500 peserta yang ikut ambil bagian. Namun demikian realisasinya ternyata mencapai dua kali lipat. Hal ini

karena kupon sebanyak 2.500 lembar yang dibagikan secara on the spot, langsung ludes terbagi untuk peserta yang datang lebih awal. Padahal hingga bendera start dikibarkan, masih banyak peserta yang terus berdatangan. Kendati banyak yang tidak mendapatkan kupon, namun peserta tetap antusias mengikuti kegiatan.

Yogowes spesial HUT Kota Yogya dimulai tepat pukul 06.00 WIB. Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya berkesempatan menjadi pengibar bendera start

yang pertama, disusul oleh pejabat Pemkot lainnya. Pengibaran start sengaja dibagi dalam beberapa kali agar ribuan peserta tidak tertumpuk pada satu waktu. Dengan begitu harapannya tidak mengganggu kelancaran lalu lintas sepanjang rute yang dilalui.

Penjabat Walikota Yogya Sumadi SH MH yang baru tiba dari Jakarta di tengah acara pun menyebut, antusiasme peserta pada kegiatan Yogowes tersebut sangat luar biasa. Bahkan hal itu menandakan tekat bersama yang terbangun untuk pulih setelah menghadapi pandemi Covid-19. "Terus terang ini di luar ekspektasi kami. Justru semangat yang luar biasa ini merupakan tekat bersama untuk bangkit dan pulih," tandasnya.

Menurut Sumadi, semangat warga itu pun selaras dengan tema HUT Kota Yogya kali ini, yakni Sulih Pulih Luwih. Sehingga ia berharap kebersamaan, kekompakan dan sinergitas antara pemerintah dengan masyarakat mampu terus terjalin.

Senada diungkapkan Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya

yang menyebut Kota Yogya mampu bangkit lebih cepat karena kebersamaan yang telah terbangun. HUT Kota Yogya yang merupakan ulang tahunnya warga Kota Yogya ini pun mampu ditunjukkan dengan baik oleh masyarakat. "Kebersamaan untuk saling menyengkuyung bagi keberlangsungan kota ini menjadi kunci pembangunan. Ini menjadi momentum yang tepat di saat kita menghadapi endemi, di mana kondisi sudah menunjukkan situasi seperti sebelum pandemi," urainya.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, mengatakan Yogowes Monalisa menjadi alternatif pariwisata yang mengungkap harmoni di Kota Yogya. Melalui lima rute yang telah ditetapkan, wisatawan dapat bersepeda menjelajahi setiap sudut kota dengan beragam potensinya. Terutama keunikan kampung dengan keunikan wilayah dan kearifan lokal warganya. "Dalam tiap event kami libatkan instansi lain. Kali ini Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga lebih banyak terlibat dengan menampilkan beragam potensi

anak-anak muda untuk menghibur peserta Yogowes," tandasnya.

Sementara Sub Koordinator Kelompok Substansi Pembinaan Kepemudaan Disdikpora Kota Yogya Mugi Suyatno, mengungkapkan rute yang ditempuh kali ini sejauh 12 kilometer dengan menyusuri landmark Kota Yogya. Diawali dari kompleks Balaikota Yogya, peserta diajak menelusuri kawasan heritage Kotabaru, Tugu Pal Putih, Malioboro, Titik Nol Kilometer, Alun-alun Utara, dan kembali finish di Balaikota.

Usai bersepeda bersama pihaknya juga menyediakan berbagai menu makanan serta hiburan sembari menunggu pembagian doorprize.

Sejumlah doorprize yang disiapkan antara lain sepeda, LCD TV, seterika, blender, kipas angin, magicom, oven dan lainnya. "Antusiasme peserta memang cukup tinggi. Awalnya kami siapkan 2.500 kupon, kemudian ditambah menjadi 3.000 kupon. Ternyata masih banyak yang belum kebagian. Prediksi kami lebih dari 5.000 peserta," katanya. **(Dhi)-f**



KR-Ardhi Wahdan

Antusiasme peserta mengikuti Yogowes dalam rangka menyambut HUT ke-266 Kota Yogya.

TANDAI DIMULAINYA HAJAT WARGA YOGYA

Logo HUT Kota Dikenalkan Hingga Negara Tetangga

YOGYA (KR) - Peluncuran logo HUT ke-266 Kota Yogya pada Sabtu (1/10) malam lalu menandai dimulainya hajat warga Yogya. Logo itu pun bahkan dikenalkan hingga negara tetangga. Hal ini karena peluncuran logo dilakukan secara serentak di Kota Yogya dan di Jakarta.

Peluncuran logo HUT Kota Yogya di Jakarta bertepatan dengan gelaran Pesona Budaya Nusantara di anjungan Penda DIY Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Sedangkan peluncuran di Kota Yogya digelar di Jembatan Kleringan pada waktu bersamaan dan diselenggarakan secara streaming.

Penjabat Walikota Yogya Sumadi SH MH berharap peluncuran logo tersebut menjadi awal dari gregetnya peringatan ulang tahun Kota Yogya. "Di TMII ini dihadiri masyarakat berskala nasional bahkan internasional, karena dihadiri duta besar dari negara sahabat, seperti duta besar Bangladesh, Bahrain, Norwegia, Brunei Darussalam, Malaysia, dan Jepang. Ini menunjukkan HUT ke-266 Kota Yogya untuk lebih luas," paparnya.

Acara ini diharapkan menjadi awal kebangkitan pariwisata dan budaya di Yogyakarta maupun Indonesia. Sumadi mengatakan, Kota Yogya memiliki potensi seni dan budaya yang sangat besar untuk digali baik tradisi maupun kontemporer yang terus berkembang seiring dengan perkembangan masyarakat. "Kesenian tersebut tidak hanya menjadi bagian dari masyarakat Kota Yogya sendiri akan tetapi perlu diperkenalkan kepada masyarakat luar sehingga produk-produk kesenian tersebut dapat dijadikan sebagai media penghubung dan mempersatu antar daerah di Indonesia," imbuhnya.

Dalam acara ini Kota Yogya menampilkan berbagai pertunjukan seni budaya, festival makanan tradisional dan warisan budaya, selain itu juga ada de-

mo dan pameran kerajinan serta festival permainan tradisional. Seiring dengan itu, logo HUT ke-266 Kota Yogya disiarkan langsung melalui Chanel YouTube YKTV. Sedangkan di Kota Yogya, peluncuran logo juga dilakukan pada waktu yang sama dan dipusatkan di Jembatan Kleringan yang merupakan salah satu landmark Kota Yogya.

Peluncuran logo ini dilakukan oleh Wakil Gubernur DIY Sri Paduka Paku Alam X, yang kemudian diserahkan kepada Penjabat Walikota Yogya Sumadi, dan diserahkan kepada Sekda Kota Yogya Aman Yuriadijaya yang berada di Kota Yogya.

Logo HUT ke-266 Kota Yogya tahun ini berupa gunungan yang terdiri dari beberapa elemen, yakni motif flora hijau, motif lengkung emas, ornamen umplak jog-

lo, ulir tugu, dan ekor garuda. Elemen-elemen dalam logo ini mewakili berbagai unsur yang menjadi pondasi dalam pembangunan di Kota Yogya. Secara filosofis, hal tersebut menunjukkan bahwa cita-cita pembangunan Kota Yogya hanya dapat diwujudkan dengan kemurningan antara pemimpin dan masyarakat.

Pada HUT Kota Yogya tahun ini tema yang diusung adalah Sulih Pulih Luwih. Tema ini menggambarkan kondisi Kota Yogya saat ini yang berhasil melewati pandemi dengan fase lebih baik. Tema ini diambil dari bahasa Jawa, sulih berarti berganti, pulih berarti sembuh dan luwih artinya lebih. Harapannya Kota Yogya bisa memulihkan diri sendiri, tapi tetap juga bisa produktif dan mendapatkan sesuatu yang lebih.

Sebelumnya, berbagai acara juga digelar di Pesona Budaya Nusantara, salah satunya adalah Jogja Day Table. Kegiatan ini mempertemukan antara pelaku Pariwisata Kota Yogya dan DKI Jakarta dalam forum

bisnis berbentuk Table Top Business to Business. Di-

harapkan dengan adanya pertemuan dari kedua pe-

katkan kesejahteraan masyarakat, yang akan berdampak pada kemajuan usaha jasa pariwisata. **(Dhi)-f**



KR-Istimewa

Peluncuran logo HUT ke-266 Kota Yogya oleh Wakil Gubernur DIY dan Penjabat Walikota Yogya.

Hari Batik Nasional 2022 Motif Batik Yogya Semakin Kaya

YOGYA (KR) - Kekayaan batik Yogya perlu terus digali, diantaranya Batik Sudagaran yang merupakan pengembangan batik larangan dari kalangan Kraton. Disederhanakan maupun diubah dengan penambahan motif-motif baru.

"Dalam acara tahunan Hari Batik Nasional ini, kita mengangkat tema 'Batik Jogja Bangkit dan Jaya', setelah 2 tahun pandemi banyak yang terpuruk kini di era adaptasi kebiasaan baru Batik Yogya kembali bangkit dan menjadi semangat UMKM untuk mengembalikan kejayaan batik masa lalu," tutur Ketua III Paguyuban Pecinta Batik Indonesia (PPBI) Sekar Jagad GBPH Prabukusumo, Kepala Perwakilan BI DIY Budiharto Setyawan juga tokoh-tokoh desainer, pecinta batik. Termasuk Direktur Pemasaran KR

Fajar Kusumawardhani SE ini. Aff menyebutkan Batik Sudagaran, di luar tembok Kraton dibuat komersial. "Menjadi kekayaan batik awal setelah kemerdekaan, menjadi memori dan kebangkitan motif batik masa lalu," ungkapnya.

Batik Sudagaran dengan ciri khas penambahan warna motif lain menjadi lebih indah dipamerkan peserta undangan dari kabupaten/kota di DIY. **(Vin)-f**



KR-Juvintarto

Batik Sudagaran yang kaya motif dipamerkan dalam Perayaan Hari Batik Nasional ke-13 di Pendapa RAY.

UNIVERSITAS GADJAH MADA Bulaksumur Yogyakarta 55281, Telp. +62 (274) 562011, Fax. +62 (274) 565223, E-mail: setr@ugm.ac.id

Turut Berduka Cita

Rektor beserta seluruh keluarga besar Universitas Gadjah Mada menyatakan berduka cita sedalam-dalamnya atas meninggalnya

Prof. Dr. Drs. Wahyono, SU., Apt. (Guru Besar Fakultas Farmasi)
Tempat, tanggal lahir: Klaten, 1 Juli 1950

Meninggal dunia pada Minggu, 2 Oktober 2022 di Rumah Sakit Akademik UGM Yogyakarta. Jenazah akan dimakamkan pada Senin, 3 Oktober 2022 di Makam Keluarga Besar UGM, Sawitsari, Sleman, Yogyakarta. Sebelum pemakaman, jenazah disemayamkan di Balairung UGM Senin, 3 Oktober 2022 pukul 09.30 WIB. Semoga almarhum diberikan tempat terbaik di sisi-Nya.

Yogyakarta, 3 Oktober 2022
Rektor
Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., Sp. OG(K), Ph.D.

Rest In Peace

"Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman." (2 Timotius 4:7)

Telah berpulang ke Rumah Bapa di Surga pada hari Jumat, 30 September 2022 pk. 18.50 WIB. Suami, Papa, Papa Mertua, Engkong, Kongco kami tercinta :

GAN DJOEN SING (DJUNAIDI)

Usia 86 Tahun
Perum Griya Arga Permai (Kwarasan)
Jl. Kelud, Blok U/12 Yogyakarta

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka PUKJ Ruang A-B, Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan dikuburkan di pemakaman Mount Carmel Memorial Park, Ungaran hari Selasa, 4 Oktober 2022. Berangkat pk. 09.00 WIB. Ibadah pelepasan jenazah pk. 08.00 WIB.

Kami yang mengasihi :
Istri : Pho Ging Nio

Anak : Gan Kok Sing (Sentyono Saputro) (†) Gan Chung Djing (Katrin Cahya)	Menantu : Tjioe Khik Oen (Rudy Cahya) (CV. Cahaya Putra Semarang) Tini Djoentoro Djayaputera (Prima Jaya Stationery Yogyakarta) Hindarto
Gan Kok Lie (Triyanto) Gan Chung Mei (Christiana Meliani)	Kreswanto (TB. Kuda Sembrani Yogyakarta) Yunviana
Gan Chung Lian (Yusiani Yeyen Oktaviani) Gan Kok Liang (Listiyanto) Gan Chung Sioe (Soesiani) CV. Karunia Sejahtera Yogyakarta Gan Kok Ming (Nardi Sugiyarto)	

Cucu & Cucu Menantu :
Christian Cahya (CV. Okiro Nusantara Abadi, Jakarta), Adi Saputro ~ Rytta Setiowati, Linda Nasrani ~ Phoa Andre Winoto, Theofanny AN, Theofanne AN, Jonathan Febrianto, Yovita Natanael, Gabrielle Noah

Cicit :
Aleandra Ciello Angeline, Bagus Elzio Arkenzo Mukti, Phoa Christabel Eve, Phoa Christabel Lynn

TURUT BERDUKA CITA - P.U.K.J (0274) 377071, 3856522